PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Paparan Publik

Senin, 3 Maret 2025

Disclaimer

- Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

- Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

- Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

adaro MINERALS

Tinjauan Bisnis

Sekilas mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Produsen batu bara metalurgi terkemuka Indonesia, dengan struktur biaya terdepan di industrinya dan basis pelanggan yang terus berkembang. Saat ini sedang membangun smelter aluminium di Kawasan Industri di Kalimantan Utara, sebagai langkah awal untuk mendukung inisiatif hilirisasi Indonesia.

- Cadangan dan sumber daya batu bara yang besar, mendukung pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang. **Cadangan batu bara: 173 juta ton. Sumber daya batu bara: 975,6 juta ton.***
- **Profil permintaan yang tinggi** dari perusahaan-perusahaan baja blue-chip. Para pelanggan terutama dari negara-negara Asia, meliputi Jepang, China, India, Korea Selatan, dan Indonesia.
- Menawarkan **diversifikasi pasokan** batu bara bagi pelanggan dan kedekatan jarak dengan pasar-pasar utama, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengangkutan dan memungkinkan struktur **biaya yang kompetitif**.
- Pertumbuhan volume penjualan yang konsisten, dengan target **5,6 – 6,1 juta ton pada tahun 2025**.
- Mengembangkan proyek smelter aluminium, dengan rencana **total kapasitas hingga 1,5 juta ton,** mendukung inisiatif hilirisasi Pemerintah Indonesia untuk baterai dan ekosistem kendaraan listrik.

**Coal Reserves and Resources data is as of August 2021 from independent consultant PT Quantus Consultants Indonesia*

Tinjauan Perusahaan

Lokasi PKP2B

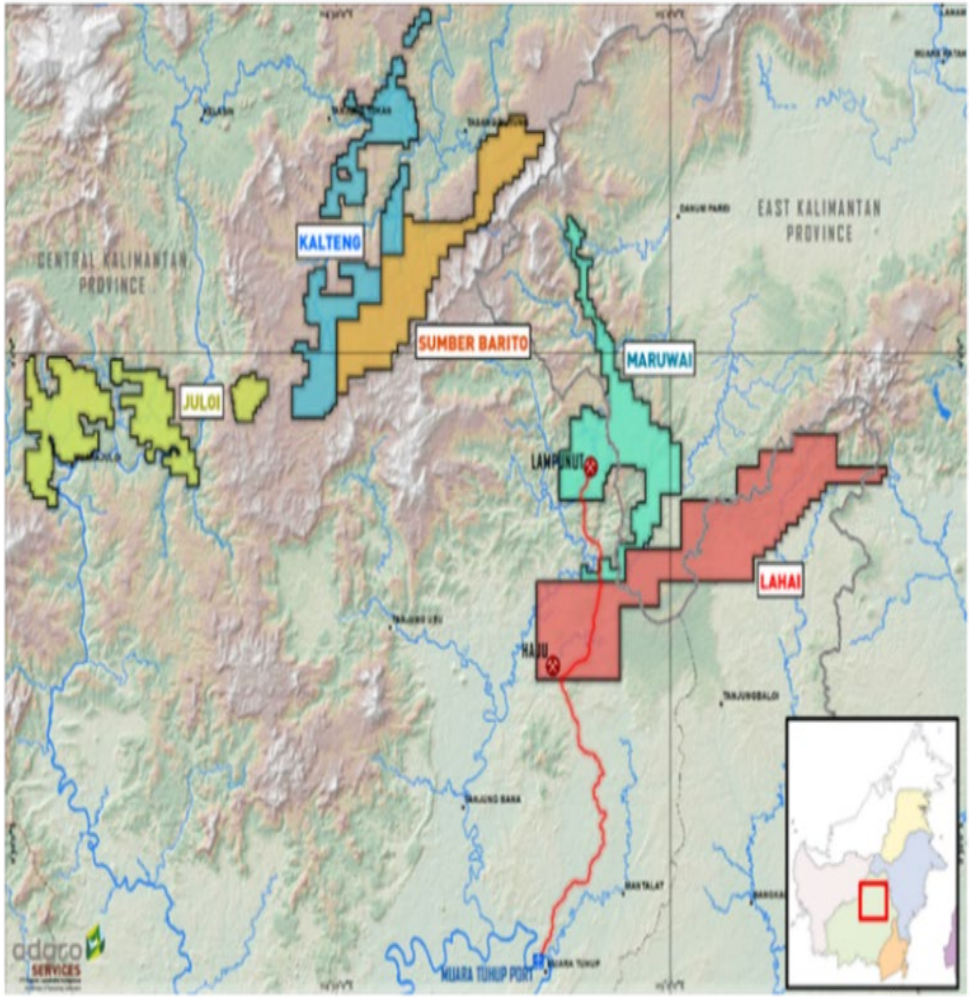

Sumber daya dan Cadangan

Perusahaan / Lokasi	Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	Total Sumber Daya Batu Bara (juta ton)	Standar Kepatuhan
Lahai Coal - Haju (Metalurgi)	2,0	4,0	JORC
Maruwai Coal - Lampunut (Metalurgi)	92,2	101,4	JORC
Juloi Coal - Juloi Northwest (Metalurgi)	-	629,9	JORC
Juloi Coal - Bumbun (Metalurgi)	55,5	174,5	JORC
Kalteng Coal - Luon (Metalurgi)	17,7	50,9	JORC
Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana (Metalurgi)	5,6	15,0	JORC
TOTAL	**173,0**	**975,6**	

Rantai Pasokan: dari Terminal Batu Bara sampai Titik Pemuatan Kapal

Barge-to-barge

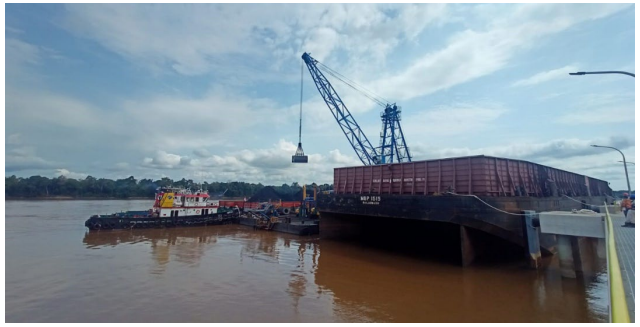

Barge-to-Barge (dari tongkang ke tongkang)

- Transfer Barge-to-Barge dilakukan di Taboneo dan Kelanis Utara menggunakan derek apung (*floating crane*)

Barge-to-Vessel (tongkang ke kapal) (Taboneo)

- Aman untuk pemuatan kapal dengan berbagai ukuran
- Kantor terapung di Permata Barito

Barge-to-Vessel

Indonesia Bulk Terminal

Indonesia Bulk Terminal

- Berlokasi di Pulau Laut, pesisir Tenggara Kalimantan Selatan.
- Kapasitas 11 juta ton per tahun
- Sampai 82kt DWT
- Stockpile khusus 640kt

Infrastruktur yang Komprehensif untuk Memastikan Keunggulan Operasional

Fasilitas Penanganan dan Pengolahan Batu Bara (CHPP) Lampunut

Fasilitas peremukan: 600 ton per jam

- Salah satu CHPP berkapasitas terbesar di Indonesia
- Mengurangi abu dari 12% ad menjadi 4,5% ad

Fasilitas pencucian: 525 ton per jam (maks: 550 ton per jam)

PENCUCIAN – Sirkuit 3 Proses

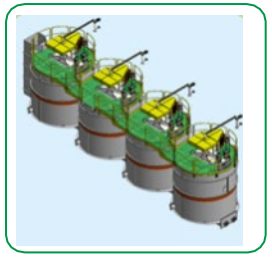

Investasi pada Fasilitas dan Infrastruktur

Peningkatan Hauling Road

Tangki Penyimpanan Bahan Bakar

Kami terus melanjutkan proyek-proyek infrastruktur untuk mendukung peningkatan target volume. Proyek peningkatan hauling road terus berprogres bersama dengan konstruksi konveyor pemuatan tongkang yang kedua.

Konveyor Pemuatan Tongkang Kedua

Mess Karyawan

Kami merampungkan konstruksi tangki penyimpanan bahan bakar tambahan berkapasitas 2x1.500KL dan 4x1.500KL di Lampunut dan Tuhup, serta tambahan 400 tempat tidur di mess Tuhup yang baru pada tahun 2024.

Smelter Aluminium di Kawasan Industri Kaltara

Skala proyek diperkirakan dapat mencapai produksi 1,5 juta ton aluminium

Kapasitas produksi: **500.000 ton per tahun aluminium**

Tambahan kapasitas produksi sampai 500.000 ton per tahun aluminium.

Pembangkit listrik kemungkinan besar berbentuk hibrida batu bara dan energi terbarukan.

Tambahan kapasitas sampai 500.000 ton per tahun aluminium hijau. Kami berencana untuk menggunakan tenaga air untuk fasilitas ini.

Progres Smelter Aluminium

Smelter aluminium:

- Pada 4Q24, konstruksi di area smelter aluminium difokuskan pada fondasi dan pemasangan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis.

Jetty:

- Konstruksi area sandar bahan baku rampung pada 4Q24.
- Instalasi struktur ban konveyor dan gedung kantor masih berjalan.

Fasilitas pendukung:

- Fondasi gedung dan pekerjaan struktur atas untuk mess permanen masih berjalan.

Kinerja K3LH yang Solid

Indikator	MC & LC	KAI
LTIFR	0.34	0.06
SR	0.47	0.71

- ADMR mengimplementasikan zero accident mindset, yang menekankan perbaikan berkelanjutan pada SOP keselamatan guna meningkatkan perilaku pekerja.

- PT KAI terus melanjutkan proses konstruksinya serta secara konsisten menekankan tata kelola kesehatan dan keselamatan pada setiap aktivitas operasional.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

- Sebagai bagian Grup AlamTri, ADMR mengadopsi visi CSR AlamTri, dengan berfokus pada lima bidang utama: ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan hidup.

- Aktivitas CSR memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mendekatkan diri kepada masyarakat, untuk mendapatkan informasi langsung guna membantu identifikasi kesenjangan utama demi meningkatkan standar kehidupan di masyarakat sekitar.

adaro MINERALS

Tinjauan Industri

Harga Batu Bara Metalurgi

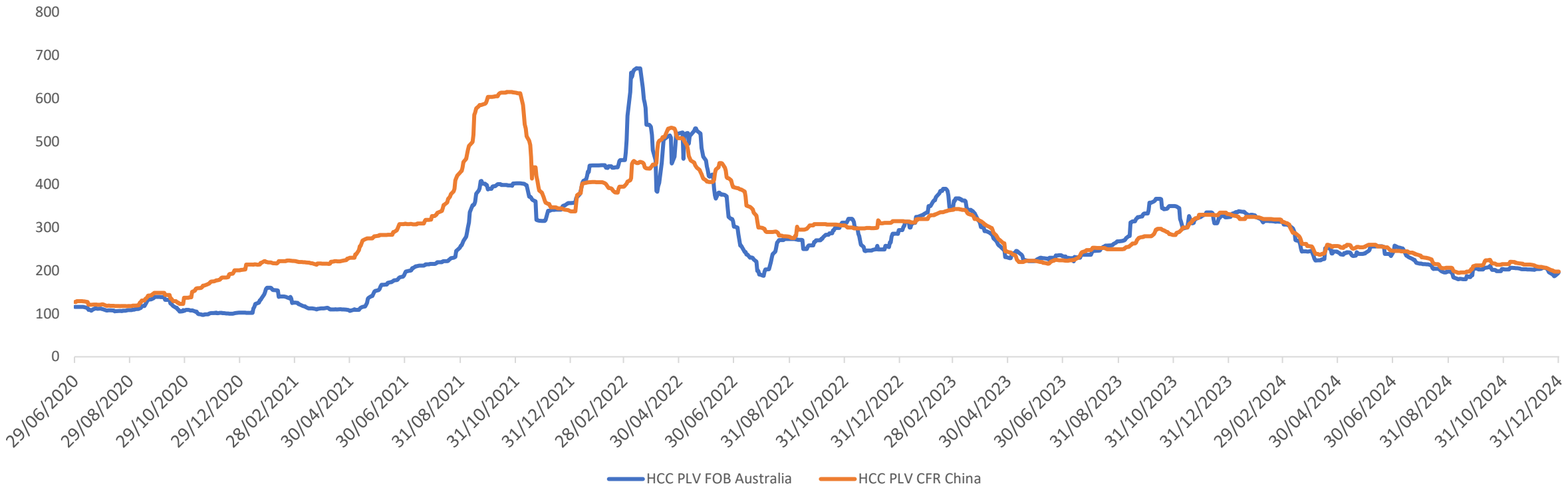

Harga rata-rata premium low-volatile (PLV) hard coking coal (HCC) FOB Australia pada tahun 2024 turun 19% y-o-y, menjadi sekitar AS$240/ton. Lemahnya permintaan China terutama mendorong penurunan pada harga batu bara metalurgi.

Prospek Permintaan dan Penawaran Batu Bara Metalurgi di Pasar Seaborne

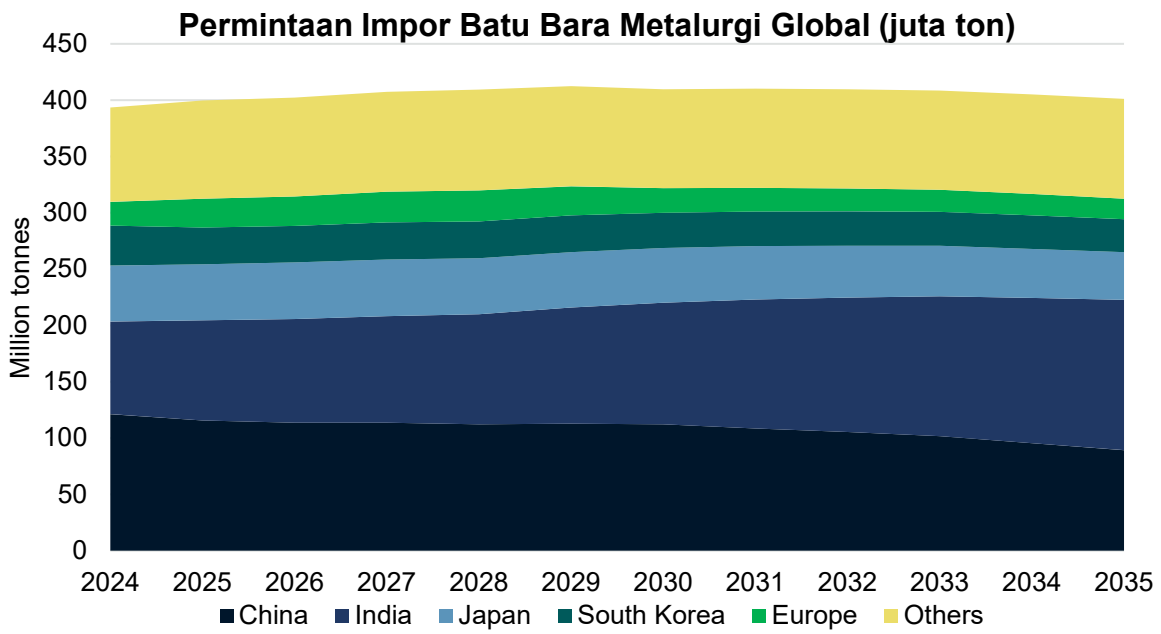

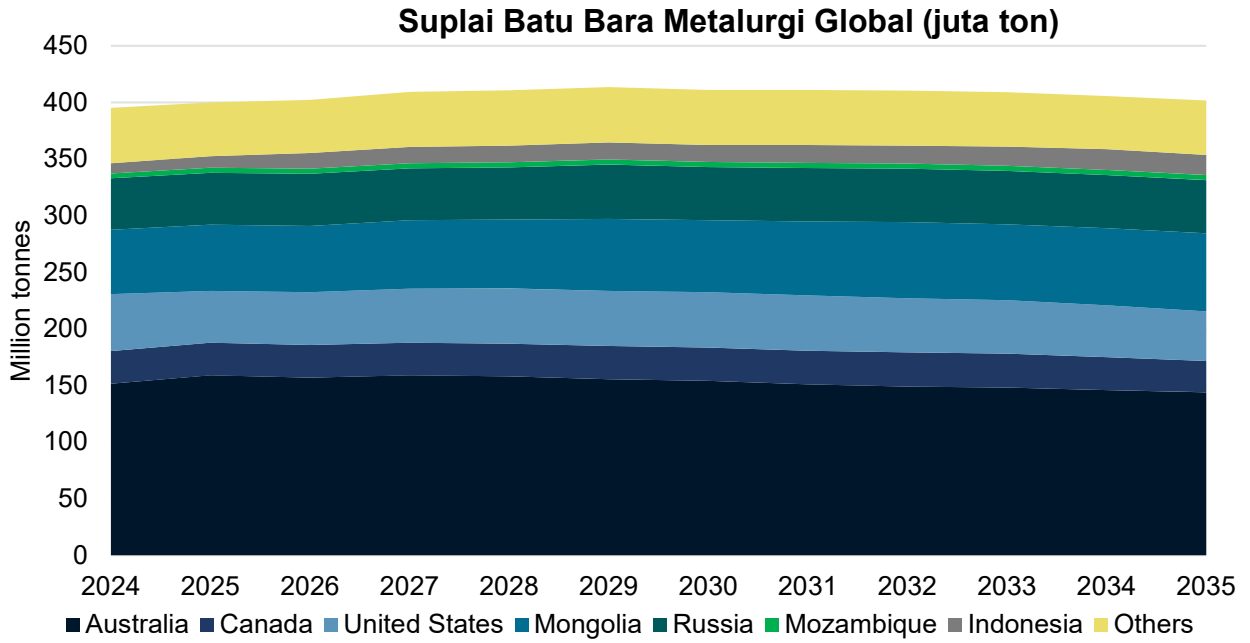

Sumber: McCloskey

Peningkatan permintaan, terutama dari India dan Asia Tenggara, diperkirakan akan menunjang keseimbangan suplai dan permintaan.

- Prospek jangka panjang menunjukkan pertumbuhan yang positif dan stabil, yang menempatkan Indonesia pada posisi untuk pertumbuhan berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional.
- Permintaan:
  - China bertahan sebagai produsen baja utama, walaupun kapasitas produksi baja India diperkirakan akan melampaui kapasitas China mulai tahun 2033.
  - Pembatasan impor yang diterapkan India terhadap kokas metalurgi menandakan pergeseran pada dinamika perdagangan, dengan ekspektasi terjadinya kenaikan signifikan pada impor batu bara metalurgi.
  - India bertahan sebagai pendorong utama permintaan batu bara metalurgi, dengan produsen baja utama—termasuk Tata Steel, JSW, JSPL, dan ArcelorMittal Nippon Steel (AMNS)—mengupayakan ekspansi yang ambisius pada tanur tiup. Pengembangan ini akan semakin meningkatkan konsumsi batu bara metalurgi negara ini, sehingga menciptakan peluang bagi eksportir global, termasuk Indonesia.
- Suplai:
  - Australia tetap menjadi pemasok utama di pasar seaborne, namun pertumbuhan suplai diperkirakan akan menghadapi pembatasan, dengan penutupan tambang berkala berdampak terhadap ketersediaan menjelang akhir dekade.
  - Pasokan Rusia diperkirakan akan tetap terhambat karena tantangan logistik dan sanksi geopolitik.

adaro MINERALS

Iktisar Operasional & Keuangan

Produksi & Penjualan yang Tinggi

Pertumbuhan Produksi dengan Nisbah Kupas Rendah

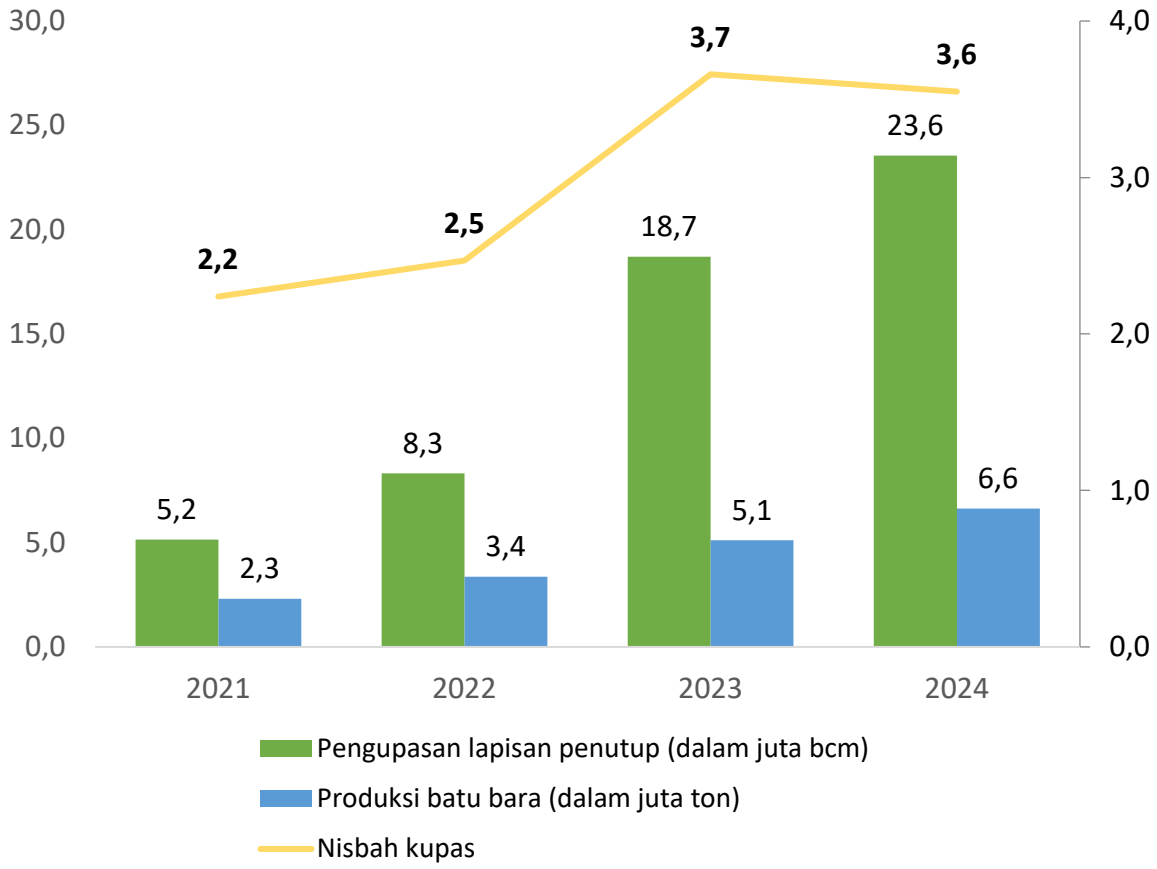

Volume Penjualan yang Terus Tumbuh (juta ton)

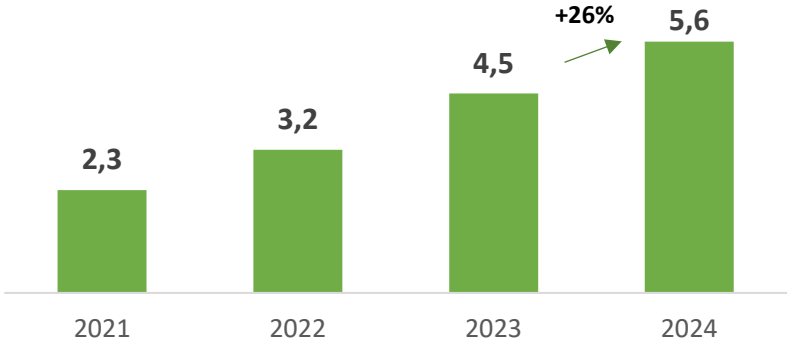

Permintaan Pasar yang Luas (FY24)

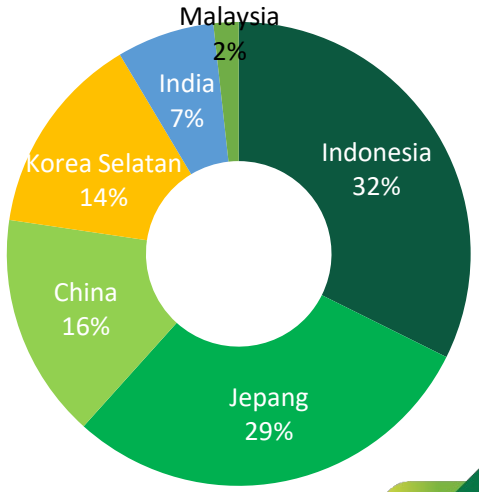

Ringkasan Keuangan

KINERJA OPERASIONAL	FY24	FY23	% Selisih
Produksi (juta ton)	6,6	5,1	30%
Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	23,6	18,7	26%
Penjualan (juta ton)	5,6	4,5	26%
KINERJA KEUANGAN (dalam AS$ juta, kecuali laba per saham)	**FY24**	**FY23**	**% Selisih**
Pendapatan bersih	1.154,2	1.086,0	6%
Laba kotor	577,8	583,2	15%
Laba bersih	434,8	440,8	(1%)
Laba usaha	540,3	574,6	(6%)
Laba inti	445,4	421,0	6%
EBITDA operasional	580,0	573,5	1%
Utang berbunga	295,8	420,7	(30%)
Utang (kas) bersih	(316,8)	(165,7)	91%
Belanja modal	405,7	134,0	203%
Kas	612,6	586,4	4%
Arus kas bebas	155,8	194,6	(20%)
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS$	0,0107	0,0108	(1%)

Metrik Keuangan Utama

RASIO KEUANGAN	FY24	FY23	% Selisih
Margin laba kotor	50,1%	53,7%	(4%)
Margin laba bersih	37,7%	40,6%	(2,9%)
Margin usaha	46,8%	52,9%	(6%)
Margin EBITDA operasional	50,3%	52,8%	(3%)
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,21)	(0,16)	32%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,55)	(0,29)	89%
Kas dari aktivitas operasional terhadap belanja modal (x)	1,29	2,21	(42%)

Panduan FY25

Volume Penjualan (dalam juta ton)

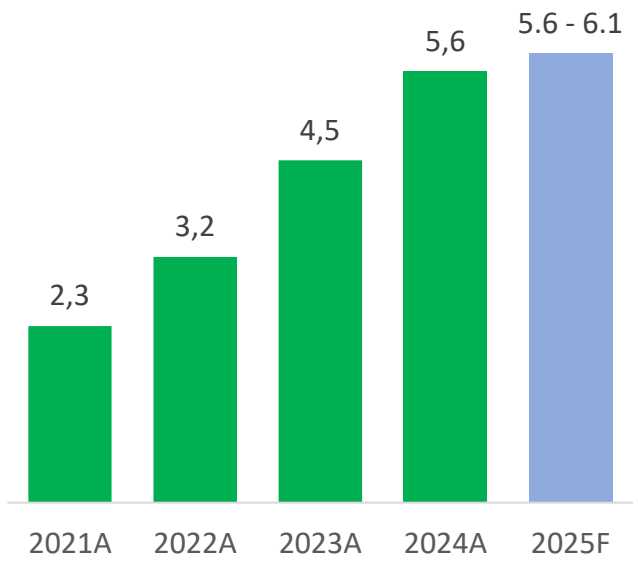

Nisbah Kupas (x)

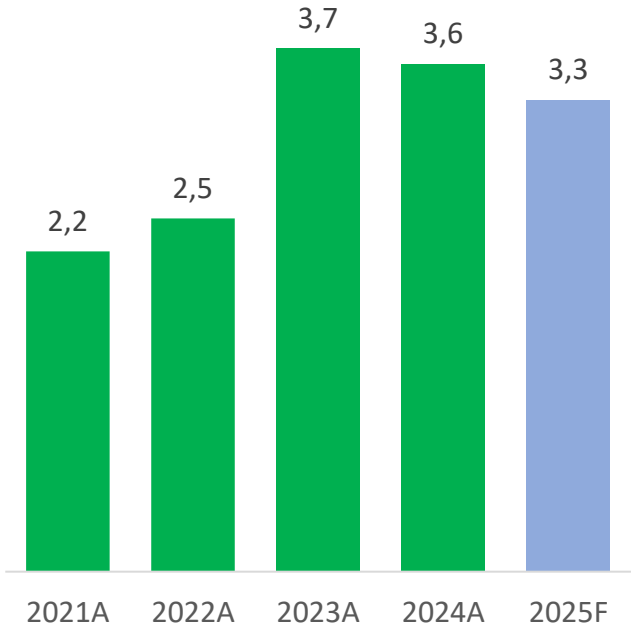

Belanja Modal (dalam $ juta)

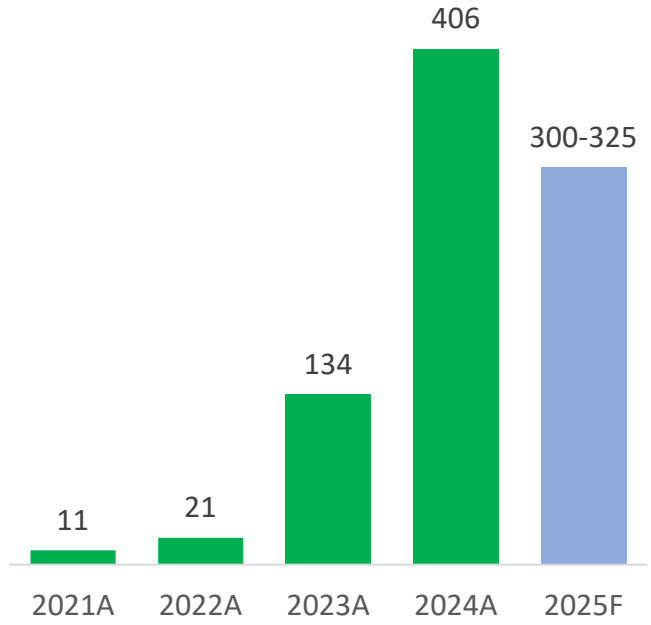

Kesimpulan dan Iktisar

- Daya saing ADMR meliputi: (i) cadangan dan sumberdaya batu bara yang besar, (ii) kualitas produk yang premium, (iii) basis pelanggan yang terus tumbuh di antara perusahaan baja blue-chip, dan (iv) struktur biaya terdepan di industrinya.
- Volume produksi FY24 mencapai 6,63 juta ton, atau naik 30% year-on-year, dengan penjualan mencapai 5,62 juta ton, yang mencerminkan kenaikan 26% year-on-year
- Belanja modal pada FY24 mencapai $405,7 juta seiring perusahaan melanjutkan konstruksi smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sementara proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC) terus berlanjut.

adaro MINERALS

Terima Kasih